

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi saat ini telah merubah pola kerja manusia menjadi semakin cepat, efektif dan efisiensi dalam melakukan sesuatu pekerjaan terutama dalam pengolahan data. Maka dari itu perlu adanya penyusunan antara pola kerja dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian pentingnya sistem informasi dapat membantu dalam peningkatan kualitas informasi. Hal ini diatur dalam UU RI no 25 pasal 1 tentang ketentuan umum pelayanan publik poin 9 yang menyatakan *“Sistem Informasi adalah rangkaian kegiatan yang meliputi penyimpanan dan pengolahan informasi serta mekanisme penyampaian dan pengelolaan informasi serta mekanisme penyampaian dan penyelenggara kepada masyarakat dan sebaliknya dalam bentuk lisan, tulisan latin, tulisan huruf Braille, bahasa gambar, dan/atau bahasa local, serta disajikan secara manual ataupun elektronik”*.

Pelayanan public menurut Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No: 63/Kep/M.PAN/7/2003 adalah *“segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara layanan public sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima layanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan”*. Sesuai keputusan No. 6 Tahun 2003 Menteri Pemberdayagunaan Aparat Negara dalam tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, menegaskan *“bahwa pemerintah melalui instansi-instansi penyelia layanan publiknya bertanggung jawab memberikan*

layanan prima kepada masyarakat”.

Kelurahan Desa Monggol merupakan 1 dari 7 desa yang ada di kecamatan Saptosari yang terdiri dari desa Krambil Sawit, Kanigoro, Planjan, Monggol, Kepek, Ngloro, dan Jetis. Desa Monggol memiliki penduduk 5.391 jiwa pada tahun 2018. Jumlah dusun, RT, RW, di Kelurahan Monggol yaitu 9 Dusun, 9 RW, dan 55 RT. Kantor Kelurahan Desa Monggol mempunyai 1 Kepala Desa dan 18 Perangkat Desa yang bekerja dalam memenuhi pelayanan prima yang diberikan untuk masyarakat. Banyaknya aktifitas yang di geluti oleh masyarakat, membuat jenis *administrative* semakin beragam. Oleh sebab itu surat perijinan maupun surat keterangan berguna untuk legalitas dari aktifitas yang dilakukan, dan merupakan tanggung jawab pemerintah, hal ini di perkuat dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 tahun 2008 tentang pedoman Organisasi dan Tata kerja Unit Pelayanan Perijinan Terpadu di Daerah.

Pada kenyataannya bahwa unit pelayanan daerah khususnya di kelurahan/desa monggol yang masih melakukan kegiatan yang berulang karena sistem yang digunakan masih manual dan tidak terintegrasi dengan *database* warga dalam proses pembuatan surat perijinan dan keterangan sehingga memperlambat kinerja staf untuk perijinan dan keterangan yang di keluarkan oleh pihak desa/kelurahan dengan cepat, karena penyimpanan serta pencatatan masih manual. Dan seringkali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada. Pada aktifitas pelayanan kependudukan, warga diharuskan mengurus surat surat permohonan yang diinginkan pada kantor desa atau kelurahan dengan mengikut sejumlah prosedur

prosedur yang berlaku sehingga dalam pembuatan surat surat tertentu akan memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

Melihat situasi tersebut, sudah sangatlah tepat jika pemerintah menggunakan sisi kemajuan komputer untuk menunjang kinerja agar lebih efisien dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk merancang sistem persuratan dengan mengembangkan sistem yang sudah ada. Dan penulisan ini berjudul **“Sistem Informasi Surat Pelayanan Masyarakat Desa Monggol, Kec. Saptosari, Kab. Gunungkidul, Yogyakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah **“Bagaimana merancang sistem informasi surat pelayanan masyarakat Desa Monggol, Kec. Saptosari, Kab. Gunungkidul, Yogyakarta?”**.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian dan perancangan sistem informasi surat pelayanan masyarakat desa yang efektif dan efisien maka diperlukan batasan-batasan, yang akan dibahas hanya mencakup beberapa pokok bahasan, yaitu:

1. Sistem informasi pelayanan masyarakat ini hanya dibuat pada tingkat desa atau kelurahan.
2. Desa yang diujicoba adalah desa Monggol, kecamatan Saptosari, kabupaten Gunungkidul.
3. Sistem informasi yang diterapkan dapat mengecek data penduduk

berdasarkan info yang terkait dengan data kependudukan desa monggol.

4. Pembuatan sistem informasi pelayanan masyarakat ini hanya membuat, mengolah data dan menghasilkan laporan surat yang terdiri dari :
 - a. Surat Kelahiran
 - b. Surat Kematian
 - c. Surat Beda Nama
 - d. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)
 - e. Surat Pernyataan Umum
 - f. Surat Pengantar Catatan Kriminal
5. Pengolahan data dan laporan buku register harian dan bulanan
6. Sistem yang dianalisis dan dirancang berbasis pemrograman java dengan perangkat lunak pendukung Netbeans IDE 8.2 dan pengolahan *database* SQL Server 2014.
7. Sistem keamanan yang diterapkan sebatas pada aplikasi interface dengan penggunaan *password*.
8. Perancangan sistem ditekankan pada pembuatan interface untuk memasukkan data, pengolahan data, dan penyimpanan data serta untuk menghasilkan laporan yang diinginkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem persuratan yang sudah ada, dan mengintegrasikan dengan database warga sehingga menjadi sistem persuratan yang lebih baik, efisien dan efektif.

2. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh instansi kantor Pemerintahan studi kasus Kantor Kelurahan Desa Monggol, terkait dengan sistem persuratan (seperti Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Beda Nama, Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Pernyataan Umum, Surat Pengantar SKCK

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Penulis

Sebagai wujud implementasi bidang ilmu yang telah diampuh dalam kurun beberapa tahun belakangan dan meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi dan kemampuan memahami polemik dan permasalahan sebuah organisasi secara langsung.

1.5.2 Bagi Instansi Pemerintah

- a. Mempermudah pegawai instansi pemerintahan tingkat kelurahan dalam pelayanan surat untuk warga
- b. Mempermudah pegawai instansi pemerintah dalam pembuatan, pencetakan dan pencarian kembali surat-surat yang dibutuhkan oleh warga.
- c. Membantu kinerja pemerintahan dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

1.5.3 Bagi Penduduk atau Warga

Bagi penduduk, diharapkan dapat membantu mempermudah dalam proses kegiatan pelayanan permohonan surat-surat kependudukan ditingkat desa khususnya dalam hal efisiensi waktu.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan beberapa metode penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan yang penulis ungkapkan. Adapun metode-metode yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan metode ini, penulis melakukan wawancara dengan Perangkat Desa yang ada di Kantor Kelurahan Desa Monggol. Wawancara dilakukan untuk melengkapi hasil pengamatan yang diperoleh melalui observasi.

1.6.1.2 Metode Observasi

Observasi atau kunjungan dan pengamatan aktivitas pelayanan di Kantor Desa Monggol. Penulis melakukan pengamatan pada obyek secara langsung mengenai pelayanan masyarakat yang selama ini diterapkan. Ini memberikan gambaran awal tentang skema pengolahan data yang saat ini digunakan di Kantor Desa Monggol.

1.6.1.3 Studi Pustaka

Dalam hal ini penulis mengumpulkan bahan-bahan yang berasal dari buku-buku dan atau artikel yang dapat mendukung penulisan skripsi ini.

1.6.2 Metode Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis yaitu dengan analisis PIECES. Analisis PIECES digunakan untuk mengidentifikasi masalah terhadap *performance*, *information*, *economy*, *control*, *efficiency*, dan *services*.

Selain itu juga terdapat analisis kebutuhan dan analisis kelayakan. Analisis kebutuhan mencakup kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Sedangkan analisis kelayakan mencakup kelayakan operasional, kelayakan teknis, kelayakan hukum, dan kelayakan ekonomis.

1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan aplikasi sistem informasi pelayanan masyarakat ini menggunakan rancangan basis data yang dimulai dengan membuat *Flowchart*, *Entity Relationship Diagram* (ERD), Relasi Antar Tabel dan *Data Flow Diagram* (DFD) serta rancangan struktur tabel sebagai metode perancangannya.

1.6.4 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah model *waterfall*. Model ini merupakan pendekatan terhadap perangkat lunak yang sistematis, dimulai dengan tahapan perencanaan hingga tahapan pengujian.

1.6.5 Metode Testing

Metode testing dapat dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu:

1. *White-box testing* merupakan pengujian yang didasarkan pengecekan

terhadap detail perancangan, menggunakan struktur control dari desain program secara procedural untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian agar mendapatkan program yang benar secara 100%.

2. *Black-box testing* merupakan pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detailnya (hanya mengetahui input dan output).

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan disusun secara sistematis ke dalam 5 bab yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang mendasari pembahasan secara detail, serta *software* yang digunakan untuk membuat aplikasi atau keperluan penelitian.

BAB III : Analisis dan Perancangan

Bab ini membahas tentang gambaran proyek sistem yang diusulkan, semua analisis yang dilakukan dan study kelayakan. Pada bab ini juga dilaporkan secara detail rancangan terhadap

penelitian yang dilakukan, baik perancangan secara umum dari sistem yang digunakan maupun perancangan yang lebih spesifik.

BAB IV : Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan bagaimana penulis merancang atau mendesain sistem yang akan dibangun, mulai dari perancangan tertulis sampai pembuatan aplikasi, implementasi dan hasil testing aplikasi.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.

